

**PENGARUH PENGETAHUAN, *RISK-RETURN*, DAN *BANDWAGON*
EFFECT TERHADAP MINAT INVESTASI *CRYPTOCURRENCY*
PADA MAHASISWA**

Zenedinand Zinedine *
Eliada Herwiyanti †

ABSTRACT

This research examined the influence of knowledge, risk-return, and bandwagon effect on accounting students' cryptocurrency investment interest. The population in this study was active accounting students at Jenderal Soedirman University. The sampling method was purposive sampling from 277 samples that met the criteria. One hundred twenty-two questionnaires can be used in the following research stage. The study results show that investment interest by Generation Z, represented by accounting students who have taken financial technology courses, is influenced by knowledge, risk-return, and the bandwagon effect. This finding provides evidence that learning about cryptocurrencies makes the younger generation have sufficient knowledge and understand the risk-return of crypto investment instruments, which are generally considered very uncertain in their performance. Likewise, the bandwagon effect is indeed common among Generation Z people interested in cryptocurrencies. Although the research results cannot be generalized, it can be concluded that Generation Z, who have received education about cryptocurrencies, already understand the risks behind their investment choices.

Keywords: *knowledge, risk-return, bandwagon effect, investment interest*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah menandai pergeseran signifikan dalam beragam bidang kehidupan manusia. Sejak ditemukannya teknologi internet dan komputer digital, tren penggunaan teknologi informasi terus berkembang. Inovasi ini telah memfasilitasi interaksi dan pertukaran informasi tanpa terkendala baik oleh batasan geografis maupun temporal. Fenomena ini tidak hanya memengaruhi domain sosial dan budaya, tetapi juga berbagai sektor ekonomi, termasuk bidang keuangan dan investasi.

Investasi merujuk pada tindakan menempatkan sejumlah dana pada titik waktu tertentu yang bertujuan mendapat keuntungan (Herlianto, 2013). Konsep ini melibatkan upaya individu atau entitas bisnis untuk memperoleh profitabilitas dari alokasi modal yang dimilikinya. Dalam konteks praktis, investasi meliputi beragam bentuk, mulai dari yang bersifat konvensional dengan memanfaatkan

* Universitas Jenderal Soedirman, edin.zinedine@gmail.com

† Universitas Jenderal Soedirman, eliadaherwiyanti@gmail.com

aset riil, seperti emas, properti, hingga instrumen keuangan, seperti saham. Perkembangan teknologi yang terus mengalami kemajuan signifikan memainkan peran kunci dalam memfasilitasi dan memperluas aksesibilitas pada kegiatan investasi.

Pada konteks investasi modern, terdapat beragam pilihan instrumen investasi yang dapat dipertimbangkan oleh para investor. Selain instrumen investasi yang telah lama dikenal, seperti aset riil dan aset keuangan, muncul satu alternatif baru yang semakin populer, yaitu *cryptocurrency*. *Cryptocurrency* adalah mata uang digital yang kepemilikannya dijamin oleh teknologi kriptografi (Sihombing et al., 2021). *Cryptocurrency* bersifat desentral, artinya aset tersebut sepenuhnya bergantung pada mekanisme pasar dan tidak tunduk pada otoritas pusat yang mengatur atau mengendalikannya.

Awalnya, penciptaan *cryptocurrency* ditujukan sebagai alat mata uang pembayaran digital yang terdesentralisasi. Hal ini berarti bahwa mata uang virtual tersebut beroperasi di luar cakupan dan kendali lembaga keuangan tradisional, seperti bank. Konsep terdesentralisasi dalam peredaran mata uang virtual menegaskan bahwa tidak ada keterlibatan pihak ketiga yang diperlukan dalam proses transaksi (Anisa et al., 2023). Berbeda dengan mata uang konvensional yang umumnya berwujud fisik dan dikeluarkan oleh suatu negara atau bank sentral, *cryptocurrency* tidak memiliki wujud fisik dan tidak diterbitkan oleh entitas pusat, seperti pemerintah atau bank sentral.

Pada saat ini, jumlah investor aset *cryptocurrency* di Indonesia terus mengalami kenaikan. Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi, Didid Noordiatmoko, mengungkapkan bahwa sampai Desember 2023, tercatat jumlah pelanggan aset *cryptocurrency* yang terdaftar di Indonesia sebanyak 18,51 juta orang. Rata-rata tercatat ada peningkatan sekitar 490.000 pelanggan per bulan (*cnbcindonesia.com*). Tren pertumbuhan investor aset *cryptocurrency* ini diperkirakan akan terus menguat seiring dengan kemajuan teknologi *blockchain* pada *cryptocurrency*.

Pertumbuhan industri *cryptocurrency* di Indonesia didorong oleh tingginya antusiasme generasi muda dalam berinvestasi. Generasi muda hidup di era teknologi digital sehingga secara teknis generasi muda memiliki kemampuan

untuk mengoperasikan teknologi digital lebih dibandingkan generasi sebelumnya. Internet membuka peluang informasi tentang bisnis khususnya, *cryptocurrency*, sehingga dengan kemampuannya mengakses dan banyaknya informasi masuk tentang *cryptocurrency* membuat minat generasi muda terhadap *cryptocurrency* sangat tinggi.

Tingginya minat dan investasi generasi muda terhadap aset *cryptocurrency* merupakan hasil efek domino dari kemajuan teknologi internet. Regulasi dan legalitas yang semakin jelas terhadap aset *cryptocurrency* juga berperan dalam meningkatkan kepercayaan dan keyakinan generasi muda terhadap keamanan dan keandalan aset tersebut sebagai instrumen investasi. Selain itu, pengaruh selebritas, seniman, musisi, dan tokoh masyarakat yang membagikan aktivitas transaksi aset *cryptocurrency* mereka melalui media sosial juga turut memengaruhi persepsi dan pandangan generasi muda tentang teknologi dan investasi. Hal ini dapat menumbuhkan rasa optimisme dan minat yang lebih besar generasi muda terhadap teknologi ini.

Terdapat berbagai pertimbangan yang memengaruhi keputusan seseorang untuk berinvestasi. Salah satunya adalah minat berinvestasi. Adanya minat pada mahasiswa dapat memotivasi mahasiswa untuk melakukan investasi. Seseorang yang memiliki minat kuat akan berusaha keras menggali informasi terkait investasi, seperti kelebihan, kekurangan, risiko, *return*, dan informasi produk yang dapat digali. Keadaan ini, seperti teori yang mendukung minat investasi pada *cryptocurrency*, yaitu *theory of planned behavior* yang dikembangkan oleh Ajzen (1991), bahwa seseorang akan berperilaku atau tidak berperilaku ditentukan oleh minat.

Mahasiswa sebagai generasi muda mempunyai dasar alasan tertentu yang menumbuhkan minat untuk berinvestasi. Minat seseorang untuk berinvestasi dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dan eksternal. Pengaruh internal, seperti yang dikemukakan Ajzen (1991), mencakup sikap individu terhadap investasi (*attitude*), norma subjektif yang berkaitan dengan investasi (*subjective norm*), dan persepsi individu terhadap kontrol perilaku mereka dalam berinvestasi (*perceived behavioral control*). Di samping pengaruh internal, faktor-faktor eksternal juga berperan penting dalam membentuk minat seseorang untuk

berinvestasi. Pengaruh keluarga, teman, dan orang-orang di sekitar dapat memberikan dorongan atau hambatan terhadap keputusan individu untuk berinvestasi.

Penelitian ini juga menggunakan *social impact theory* yang mendukung variabel *bandwagon effect* sebagai faktor yang dapat memengaruhi minat investasi pada *cryptocurrency*. Menurut Sedikides dan Jackson (1990), *social impact theory* menjelaskan bagaimana individu dipengaruhi oleh orang lain dalam lingkungan sosial mereka dan bagaimana lingkungan sosial memengaruhi respon individu terhadap situasi tertentu. *Social impact theory* berperan sebagai landasan variabel *bandwagon effect* karena keterkaitannya dalam menjelaskan individu atau lingkungan sosial yang dapat memengaruhi respons dan sikap individu lain dalam memunculkan minat atas perilaku tertentu.

Penelitian ini dilakukan di Universitas Jenderal Soedirman untuk mengukur pengaruh pengetahuan, *risk-return*, dan *bandwagon effect* terhadap minat investasi *cryptocurrency* mahasiswa akuntansi. Berdasarkan latar belakang yang telah dideskripsikan, dilakukan penelitian dengan topik faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi *cryptocurrency* pada mahasiswa akuntansi di Universitas Jenderal Soedirman.

2. TINJAUAN LITERATUR DAN HIPOTESIS

Theory of planned behavior

Theory of planned behavior dirancang oleh Icek Ajzen pada 1980 sebagai kelanjutan *theory of reasoned action*. *Theory of planned behavior* mendasari ide bahwa manusia bertindak rasional dengan mempertimbangkan informasi dan dampak dari tindakan yang dilakukan. Menurut Ajzen (1991), pada *theory of planned behavior* ada tiga faktor yang memengaruhi niat dari suatu tindakan, yaitu (1) sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*); norma subjektif (*subjective norm*); persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*).

Social Impact Theory

Social impact theory dikemukakan oleh sosiologis, Bibb Latane, dan rekannya, John. M. Darley, pada 1981. Teori ini menjelaskan bagaimana individu dipengaruhi oleh orang lain dalam lingkungan sosial dan bagaimana lingkungan sosial memengaruhi respons individu terhadap situasi tertentu. Menurut Sedikides dan Jackson (1990), kuatnya sumber pengaruh yang mengacu pada keahlian individu atau kelompok yang memengaruhi jarak atau kedekatan individu dan sumber pengaruh dan jumlah individu yang terlibat menjadi faktor yang dapat memengaruhi perilaku individu lainnya. Perubahan dalam perasaan subjektif, emosi, kognisi, keyakinan, dan nilai perilaku yang terjadi pada individu merupakan hasil kehadiran atau tindakan nyata dari individu lain (Latané, 1981).

Pengetahuan

Pengetahuan merupakan landasan penting dalam memahami suatu konsep atau objek (Suaputra et al., 2021). Pengetahuan tentang investasi meliputi pemahaman dasar tentang aktivitas investasi, instrumen investasi yang tersedia, dan manfaat yang dapat diperoleh dari investasi tersebut (Efferin, 2010). Pengetahuan investasi merupakan pengetahuan yang seharusnya dimiliki individu tentang aspek pendukung dari suatu investasi yang dilakukan oleh setiap individu yang ingin terlibat dalam aktivitas investasi. Oleh karena itu, pengetahuan investasi memberikan bekal berharga bagi mahasiswa untuk berinvestasi (Helmy, 2023).

Risk-return

Return adalah keuntungan yang diharapkan oleh seorang investor pada masa mendatang atas sejumlah dana yang telah diinvestasikan. Hal ini mencerminkan kondisi yang mungkin terjadi pada masa mendatang dan dapat bervariasi tergantung pada performa investasi tersebut. Pada investasi *cryptocurrency*, banyak investor tertarik karena potensi *return* yang tinggi. Menurut Muhammad et al. (2023), *return* tinggi merupakan faktor terpenting yang mendorong seseorang untuk berinvestasi. Semakin baik performa investasi yang dilakukan, semakin tinggi pula keuntungan yang dihasilkan. Sebaliknya, jika investasi menghasilkan *return* yang rendah, hal itu dapat dianggap sebagai tanda bahwa hasil investasi tersebut kurang memuaskan atau bahkan mengalami kerugian.

Risiko menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)* merujuk pada akibat merugikan dan membahayakan dari suatu perbuatan atau tindakan. Risiko juga mencerminkan bentuk ketidakpastian terhadap situasi masa depan karena keputusan yang dibuat harus dipertimbangkan dengan cermat. Risiko investasi merupakan ketidakpastian yang dihadapi oleh investor terkait dengan hasil investasi yang dilakukan. Pandangan individu terhadap risiko dapat tercermin dalam sikap mereka terhadap perilaku investasi. Hal ini mencakup penilaian mereka terhadap potensi keuntungan dan kerugian dari investasi yang dipertimbangkan, sehingga minat terhadap investasi menurun apabila calon investor mempersepsikan bahwa investasi akan mendatangkan kerugian bagi mereka (Putri & Budiasih, 2023).

Bandwagon effect

Menurut Leibenstein (1950), *bandwagon effect* adalah fenomena yang memperlihatkan individu berkecenderungan memilih suatu keputusan berdasarkan bagaimana orang lain atau lingkungannya merespons sesuatu secara sensitif. Seseorang percaya konsensus diartikan sebagai suatu kebenaran sehingga saat orang lain melakukan sesuatu karena mayoritas, hal tersebut dinilai cukup baik baginya untuk melakukan hal tersebut. *Bandwagon effect* didefinisikan sebagai fenomena psikologis saat seseorang melakukan suatu perilaku karena melihat orang lain sedang melakukan perilaku tersebut. Fenomena ini mewakili keinginan orang untuk mengikuti tren tertentu agar sesuai dengan orang yang ingin mereka asosiasikan. Seseorang yang ingin dianggap modis atau ingin menjadi salah satu bagian di antara mereka cenderung mengikuti perilaku kelompok tersebut (Banerji et al., 2020).

Minat Investasi

Minat diuraikan sebagai perhatian atau atensi, ketertarikan atau kecenderungan kuat atas keinginan yang mendalam. Setiap individu memiliki minat. Minat menunjukkan keinginan seseorang akan sesuatu. Minat memberikan gambaran pada individu untuk mencapai tujuan. Ajzen (1991) selaku pencetus *theory planned of behavior* menjelaskan bahwa kemauan seseorang menjalani sesuatu muncul karena adanya dorongan-dorongan yang dinilai baik untuk berperilaku.

Hal ini membuktikan bahwa minat seseorang dalam menjalankan suatu tindakan mencerminkan perilaku yang akan diperbuat individu tersebut.

Cryptocurrency

Cryptocurrency adalah aset keuangan digital yang kepemilikannya dijamin oleh teknologi desentralisasi *cryptocurrency* (Sihombing et al., 2021). Tujuan utama aset digital *cryptocurrency* ialah menjaga keamanan riwayat transaksi, mengendalikan pencetakan koin, serta memverifikasi pengiriman dan status kepemilikan koin. Sejarah *cryptocurrency* bermula dari kemunculan *digicash* yang dikembangkan oleh David Chaum, seorang ahli kriptografi asal Amerika. Chaum menciptakan mata uang digital menggunakan algoritma kompleks untuk memastikan bahwa transaksi tidak dapat diubah dan dikontrol yang memungkinkan terjadinya transaksi *peer-to-peer*.

Pengembangan Hipotesis

Pemahaman tentang investasi memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi seseorang. Pemahaman ini meliputi pengetahuan tentang jenis kegiatan investasi yang tersedia, harapan *return* yang dapat diperoleh, risiko yang akan dihadapi, sistem perdagangan yang digunakan, teknik analisis yang diterapkan, dan aspek psikologis lainnya. Menurut Pajar dan Pustikaningsih (2017), pengetahuan tentang investasi akan membimbing calon investor untuk memilih jenis investasi yang paling sesuai dengan kebutuhan dan tujuan investasi.

Investasi pada komoditas aset berisiko tinggi yang memerlukan pengetahuan luas, pengalaman yang terakumulasi dari berbagai situasi pasar, serta naluri bisnis yang tajam sangat penting untuk menganalisis dan mengambil keputusan yang tepat dalam investasi. Penelitian-penelitian yang dilakukan oleh Paat et al. (2023), Putri dan Budiasih (2023), Burhanudin (2021), Pratama dan Lastiati (2021), Wijaya dan Marbun (2021), dan Pratama dan Widodoatmodjo (2021) menunjukkan pengaruh antara pengetahuan investasi dan minat investasi mahasiswa. Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Pengetahuan berpengaruh negatif pada minat investasi

Tujuan utama investasi adalah mendapatkan keuntungan pada masa yang akan datang. Namun, tingkat keuntungan yang diharapkan juga berkaitan erat dengan tingkat risiko yang siap ditanggung oleh investor. Setiap investor memiliki toleransi risiko yang berbeda-beda, dan tingkat pengembalian yang diharapkan biasanya sejalan dengan tingkat risiko tersebut (Wulandari et al., 2017). Investor yang lebih berani mungkin bersedia mengambil risiko lebih tinggi demi peluang pengembalian yang lebih besar, sementara investor yang lebih konservatif cenderung memilih investasi dengan risiko lebih rendah meskipun dengan pengembalian yang lebih rendah pula.

Penelitian terkait *risk-return* yang dilakukan oleh Setiawan (2023) menunjukkan bahwa *risk-return* berpengaruh secara positif pada minat mahasiswa untuk berinvestasi. Hasil penelitian serupa ditunjukkan oleh Hasanah (2023) bahwa *risk-return* berpengaruh positif dan signifikan pada minat investasi. Variabel *risk-return* masih jarang digunakan dalam penelitian tentang minat investasi sehingga terbatasnya referensi penelitian terdahulu. Variabel *risk-return* dalam penelitian ini merupakan pertimbangan atas *risk* dan *return* yang dapat dihasilkan dari aktivitas investasi. Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: *Risk-return* berpengaruh positif pada minat investasi.

Fenomena tokoh masyarakat, seperti artis dan *influencer*, yang terjun ke dunia investasi di pasar *cryptocurrency*, secara tidak langsung dapat memengaruhi sikap masyarakat, terutama generasi muda yang mayoritas menjadi fans dan *follower* di sosial media. Berinvestasi kemudian menjadi tren yang diikuti oleh banyak orang meskipun orang tersebut tidak memiliki kemampuan investasi. Situasi ini dapat dikatakan sebagai fenomena *bandwagon effect*, yaitu seseorang mengambil keputusan berdasarkan keputusan yang diambil mayoritas (Bischoff & Egbert, 2013). *Bandwagon effect* termasuk dalam bias kognitif yang dapat memengaruhi seseorang untuk melakukan suatu perilaku.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Helmy (2023), *bandwagon effect* secara signifikan berpengaruh positif pada minat investasi. Hasil penelitian yang serupa ditunjukkan oleh Setiawan et al. (2023) dan Hasanah et al. (2019)

yang menyatakan bahwa *bandwagon effect* secara signifikan berpengaruh positif pada minat investasi. Berdasarkan penjelasan di atas, hipotesis yang dirumuskan sebagai berikut:

H3: *Bandwagon effect* berpengaruh positif pada minat investasi.

3. METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dan analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik, dan bertujuan mendeskripsikan dan menguji hipotesis yang telah ditentukan (Sugiyono, 2018). Objek penelitian ini berfokus pada pengetahuan, *risk-return*, *bandwagon effect*, dan minat investasi mahasiswa akuntansi Universitas Jenderal Soedirman.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang ditetapkan dalam penelitian (Sakaran & Bogie, 2016). Sampel ditentukan berdasarkan kriteria sebagai berikut: (1) mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman yang tercatat aktif mulai tahun 2023; (2) mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman yang sudah lulus mata kuliah Teknologi Keuangan. Jumlah sampel yang memenuhi kriteria adalah 277.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh penulis (Sekaran & Bougie, 2016). Data primer berupa kuesioner dengan pernyataan terkait masalah penelitian dan variabel yang akan diteliti, yaitu pengetahuan, *risk-return*, *bandwagon effect*, dan minat investasi.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode survei kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2018). Kuesioner disebarakan ke seluruh mahasiswa akuntansi aktif di Universitas Jenderal Soedirman.

Definisi Konseptual dan Operasional

Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan, *risk-return*, dan *bandwagon effect*. Variabel pengetahuan, *risk-return* menggunakan indikator penelitian (Winantyo, 2017). Variabel *bandwagon effect* menggunakan indikator penelitian (Sun et al., 2017). Pengukuran pengetahuan, *risk-return*, dan *bandwagon effect* terdiri atas lima pernyataan dengan skala likert lima poin.

Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat investasi. Variabel minat investasi menggunakan instrumen penelitian yang dikembangkan oleh (Winantyo, 2017). Pengukuran minat investasi terdiri atas empat pernyataan dengan skala likert lima poin.

Teknik Analisis Data

Pilot Test

Dalam penelitian ini dilakukan uji coba (*pilot test*) untuk memastikan bahwa kuesioner yang digunakan mempunyai validitas dan reliabilitas yang cukup serta cukup dapat dipahami oleh responden. Responden *pilot test* terdiri atas tiga puluh mahasiswa jurusan akuntansi lulusan angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman.

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menganalisis sejauh mana kuesioner dapat menghasilkan informasi terkait variabel yang diukur (Ghozali, 2018). Kuesioner dikatakan valid jika terukur secara akurat (Ghozali, 2018). Pengujian

menggunakan *pearson correlation* dengan ketentuan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, dikatakan valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengevaluasi konsistensi jawaban responden dalam kuesioner. Pernyataan kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban konsistensi stabil. Pengujian menggunakan uji statistik *cronbach's alpha*, dengan kriteria jika nilai *cronbach's alpha* $> 0,60$, variabel dikatakan reliabel (Sugiyono, 2018).

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah data statistik untuk memberikan deskripsi atau gambaran komprehensif terkait data yang terkumpul dengan tidak membuat simpulan yang berlaku umum (Sugiyono, 2018).

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pengujian normalitas diperlukan untuk menentukan apakah variabel memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018). Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *one-sample kolmogorov-smirnov* dengan tingkat signifikansi 5%. Jika hasil *one-sample kolmogorov-smirnov* di atas signifikansi 0,05, data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menganalisis apakah ada korelasi yang tinggi antara variabel bebas atau independen dalam model regresi (Ghozali, 2018). Uji multikolinearitas menggunakan nilai *tolerance* (TOL) dan *variance inflation factor* (VIF). Dengan ketentuan, jika nilai $VIF < 10$ atau nilai *tolerance* $> 0,10$, model regresi bebas dari adanya multikolinieritas (Ghozali, 2018).

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan varians dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi (Ghozali, 2018). Penelitian ini menggunakan uji glejser sebagai metode penambah keakuratan hasil. Jika nilai probabilitas lebih besar dari signifikansi, model tidak mengandung gejala heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen baik secara simultan maupun parsial. Model persamaan regresi dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : Minat Investasi

α : Konstanta

β : Koefisien Regresi

X₁ : Pengetahuan

X₂ : *Risk-return*

X₃ : *Bandwagon Effect*

ε : *Error*

Uji Goodness of Fit

Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menganalisis seberapa besar varians variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh model regresi (Ghozali, 2018). Semakin mendekati satu nilai R² yang dihasilkan, semakin baik model regresi dalam menjelaskan variasi dari variabel dependen (Ghozali, 2018).

Uji F

Uji f digunakan untuk menguji uji parsial t (Ghozali, 2018). Nilai signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% atau 0,05. Jika nilai fhitung > ttabel atau signifikansi < 0,05, model penelitian dapat dikatakan cocok atau *fit*. Sebaliknya, jika nilai fhitung < ttabel atau signifikansi > 0,05, model penelitian tidak cocok.

Pengujian Hipotesis

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan thitung dan ttabel menggunakan taraf signifikansi 5% dan tingkat kepercayaan 95%. Jika nilai signifikansi > 0,05 atau nilai thitung ≤ ttabel, H₀ terdukung dan H₁ tidak terdukung, sedangkan jika

nilai signifikansi $< 0,05$ atau nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, H_0 tidak terdukung dan H_1 terdukung.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Seluruh item pernyataan variabel pengetahuan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga disimpulkan variabel pengetahuan dinilai valid.

Tabel 1
Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan

Item Pernyataan	r_{hitung}
X _{1.1}	0,639
X _{1.2}	0,674
X _{1.3}	0,739
X _{1.4}	0,510
X _{1.5}	0,713

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26, 2024

Seluruh item pernyataan variabel *risk-return* memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga disimpulkan variabel *risk-return* dinilai valid.

Tabel 2
Hasil Uji Validitas Variabel *Risk-return*

Item Pernyataan	r_{hitung}
X _{2.1}	0,683
X _{2.2}	0,806
X _{2.3}	0,675
X _{2.4}	0,708
X _{2.5}	0,716

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26, 2024

Seluruh item pernyataan variabel *bandwagon effect* memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan variabel *bandwagon effect* dinilai valid.

Tabel 3
Hasil Uji Validitas Variabel *Bandwagon effect*

Item Pernyataan	r_{hitung}
X _{2.1}	0,782
X _{2.2}	0,641
X _{2.3}	0,627
X _{2.4}	0,688
X _{2.5}	0,658

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26, 2024

Seluruh item pernyataan variabel minat investasi memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga variabel minat investasi dinilai valid.

Tabel 4
Hasil Uji Validitas Variabel Minat Investasi

Item Pernyataan	r_{hitung}
Y.1	0,616
Y.2	0,854
Y.3	0,585
Y.4	0,716

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26, 2024

Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas menggunakan koefisien *Cronbach's alpha* dengan kriteria jika nilai *Cronbach's alpha* $> 0,60$, hasil pengujian dikatakan reliabel.

Tabel 5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien <i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai <i>Min.</i>	Keterangan
Pengetahuan (X1)	0,669	0,60	Reliabel
<i>Risk-return</i> (X2)	0,764	0,60	Reliabel
<i>Bandwagon effect</i> (X3)	0,706	0,60	Reliabel
Minat Investasi (Y)	0,641	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26, 2024

Berdasarkan hasil pengujian, disimpulkan bahwa seluruh variabel dinyatakan reliabel karena memiliki nilai *cronbach's alpha* $> 0,60$.

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dilakukan untuk menganalisis data penelitian berupa nilai minimal, nilai maksimal, *mean*, dan standar deviasi dari penyebaran kuesioner.

Tabel 6
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	<i>N</i>	<i>Min.</i>	<i>Max.</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Dev.</i>
Pengetahuan (X ₁)	122	14	25	20,09	2,909
<i>Risk-return</i> (X ₂)	122	16	25	21,06	2,497
<i>Bandwagon Effect</i> (X ₃)	122	12	24	17,67	2,641
Minat Investasi (Y)	122	10	20	15,29	2,582

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26, 2024

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menganalisis distribusi data. Penelitian ini menggunakan metode *one-sample kolmogorov-smirnov* dengan tingkat signifikansi 5% sebagai dasar pengambilan keputusan.

Tabel 7
Hasil Uji Normalitas

Variabel	Standar Residual	Alpha
Test Statistic	0,070	0,05
Asymp. Sig.	0,200	0,05

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26, 2024

Tabel 7 menunjukkan bahwa data memenuhi kriteria terdistribusi normal karena memiliki nilai *asymp. sig.* lebih besar daripada *alpha*, yaitu $0,200 > 0,05$.

Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk menganalisis korelasi antarvariabel.

Tabel 8
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Pengetahuan (X_1)	0,653	1,532
Risk-return(X_2)	0,686	1,459
Bandwagon effect (X_3)	0,635	1,574

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26, 2024

Tabel 8 menunjukkan tidak ada gejala multikolinearitas karena seluruh variabel memiliki nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 .

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menganalisis model regresi tidak ditemukan heteroskedastisitas.

Tabel 9
Hasil Uji Glejser

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Pengetahuan (X_1)	0,275	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Risk-return (X_2)	0,790	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Bandwagon effect (X_3)	0,676	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26, 2024

Seluruh variabel memiliki signifikansi $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui besar nilai signifikansi yang dihasilkan dari regresi dan menguji hipotesis penelitian apakah terdukung atau tidak terdukung.

Tabel 10
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t_{hitung}	<i>Sig.</i>
Pengetahuan (X_1)	0,334	4,659	0,000
<i>Risk-return</i> (X_2)	0,200	2,455	0,016
<i>Bandwagon effect</i> (X_3)	0,221	2,757	0,007
Konstanta	-1,618		
<i>Adjusted R Square</i>	0,484		
F_{hitung}	29,360		
$F_{Sig.}$	0,000		

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26, 2024

Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi linear berganda pada Tabel 10, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -1,618 + 0,334X_1 + 0,200X_2 + 0,137X_3 + \varepsilon$$

Uji Goodness of Fit

Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan mengetahui seberapa besar variasi dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh model regresi. Nilai *Adjusted R²* sebesar 0,484. Hal ini diartikan bahwa variabel minat investasi dapat dijelaskan oleh variabel pengetahuan, *risk-return*, dan *bandwagon effect* sebesar 48,4%. Sebesar 51,6% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Uji F

Uji f merupakan indikasi yang digunakan untuk melihat uji parsial t (Ghozali, 2018). Hal tersebut dapat dilihat dari $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ menunjukkan model penelitian cocok atau *fit*. Hasil perhitungan f_{tabel} yang

diperoleh sebesar 2,45. Hasil uji f memiliki nilai $f_{hitung} 29,360 > f_{tabel} 2,45$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Model regresi dikatakan cocok atau *fit*.

Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis Pertama

Variabel pengetahuan memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 4,659 > t_{tabel} 1,65798$. Hal ini dapat diartikan bahwa pengetahuan berpengaruh positif pada minat investasi. Hasil ini sesuai dengan hipotesis yang ditentukan sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama terdukung.

Pengujian Hipotesis Kedua

Variabel *risk-return* memiliki nilai signifikansi $0,016 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,455 > t_{tabel} 1,65798$. Berdasarkan temuan tersebut, *return* berpengaruh positif pada minat investasi sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua terdukung.

Pengujian Hipotesis Ketiga

Variabel *bandwagon effect* memiliki nilai signifikansi $0,007 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,757 > t_{tabel} 1,65798$. Berdasarkan temuan tersebut, *bandwagon effect* berpengaruh positif pada minat investasi sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat terdukung.

Pembahasan

Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif pada minat investasi. Pengetahuan dalam konteks *theory of planned behavior* merupakan bagian dari komponen *attitude toward behavior*. Aspek tersebut menjelaskan hubungan sikap dan perilaku sebagai faktor yang memengaruhi minat. Individu akan berperilaku sesuai dengan sikap yang dimilikinya sebagai penilaian terhadap suatu tindakan. Hasil temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Paat et al. (2023), Putri dan Budiasih (2023), Burhanudin (2021), Pratama dan Lastiati (2021), Wijaya dan Marbun (2021), serta Atmaja dan Widoatmodjo (2021).

Pengaruh *Risk-return* terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Risk-return berpengaruh positif pada minat investasi. *Risk-return* dalam konteks *theory of planned behavior* merupakan bagian dari komponen *subjective norms* dan *perceived behavior control*. Aspek tersebut menjelaskan hubungan sosial yang memengaruhi seseorang terhadap suatu perilaku. Pengaruh sosial ini berupa motivasi untuk memberikan persepsi sebagai dasar seseorang untuk berperilaku.

Adanya peningkatan risiko tidak mengurungkan minat investasi mahasiswa. Hal ini karena karakteristik responden, yaitu mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah Teknologi Keuangan, sehingga mereka telah mengenal *cryptocurrency* sebagai komoditas investasi yang memiliki volatilitas yang tinggi. Dengan demikian, para responden memiliki kecenderungan untuk memahami risiko yang ada di balik investasi *cryptocurrency*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Ujung et al. (2023), Indriati (2021), dan Aini et al. (2019) yang menyatakan bahwa risiko investasi berpengaruh positif secara signifikan pada minat investasi.

Lebih lanjut, *return* meningkatkan minat investasi mahasiswa. Dengan demikian, semakin baik investasi yang dilakukan, semakin tinggi keuntungan yang dihasilkan. Sebaliknya, semakin rendah *return* semakin buruk hasil investasi yang dilakukan. *Return* dalam konteks *theory of planned behavior* merupakan bagian dari komponen *subjective norms*. Aspek tersebut berhubungan dengan seseorang untuk bertindak atau tidak terhadap suatu perilaku. Pengaruh sosial ini dapat berupa dukungan atau motivasi guna memberikan persepsi sebagai dasar seseorang untuk berperilaku. Hasil temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Putri dan Budiasih (2023), Muliarta dan Satria (2022), dan Burhanudin (2021) yang menyimpulkan bahwa *return* berpengaruh positif terhadap minat investasi.

Pengaruh *Bandwagon Effect* terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Bandwagon effect berpengaruh positif pada minat investasi. *Bandwagon effect* dalam konteks *social impact theory* adalah suatu pengaruh sosial dalam lingkungan sosial, sehingga lingkungan sosial dapat memengaruhi individu pada situasi tertentu, seperti hasrat mahasiswa untuk berinvestasi karena mengikuti

orang lain. Hasil temuan ini sejalan dengan penelitian Helmy (2023) yang menunjukkan bahwa *bandwagon effect* secara signifikan berpengaruh positif pada minat investasi. Lebih lanjut, Setiawan dan Friyani (2023) serta Hasanah et al. (2019) menyatakan bahwa *bandwagon effect* secara signifikan berpengaruh positif pada minat investasi.

5. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian pembahasan, diperoleh simpulan sebagai berikut. Pengetahuan berpengaruh positif pada minat investasi. Pengetahuan yang luas tentang investasi akan meningkatkan minat investasi. *Risk-return* berpengaruh positif pada minat investasi. Pertimbangan yang matang terhadap potensi *return* dan risiko akan meningkatkan minat investasi. Efek ikut-ikutan berpengaruh positif pada minat investasi. Faktor eksternal dari lingkungan dapat meningkatkan minat investasi.

Saran

Pengumpulan jawaban melalui media *g-form* menyebabkan penulis tidak dapat benar-benar memantau keseriusan responden dalam memberikan jawaban. Dengan demikian, jawaban responden dapat menjadi bias.

DAFTAR RUJUKAN

- Aini, N., Maslichah, M., & Junaidi, J. (2019). Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko dan Motivasi Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kota Malang). *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 8(5), 38-52.
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Anisa, D., Anggraini, T., & Tambunan, K. (2023). Analisis Cryptocurrency sebagai Alat Alternatif Berinvestasi di Indonesia. *Owner*, 7, 2674–2682.
- Atmaja, D. W., & Widoatmodjo, S. (2021). Pengaruh Motivasi, Persepsi Risiko dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Berinvestasi di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 3(3), 641–648.

- Banerji, J., Kundu, K., & Alam, P. A. (2020). An Empirical Investigation into the Influence of Behavioral Biases on Investment Behavior. *SCMS Journal of Indian Management*, 17(1), 81–98.
- Bischoff, I., & Egbert, H. (2013). Social Information and Bandwagon Behavior in Voting: An Economic Experiment. *Journal of Economic Psychology*, 34, 270–284.
- Burhanudin, H., Mandala Putra, S. B., & Hidayati, S. A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi dan Return Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram). *Distribusi - Journal of Management and Business*, 9(1), 15–28.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hasanah, A., Yulinda, Y., & Yuniasih, H. (2019). Analisis Pengaruh Bandwagon Effect dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, 15(2), 101–107.
- Helmy, I. (2023). Bandwagon Effect: Analisis Faktor yang Berpengaruh terhadap Perilaku Investasi Saham Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen Indonesia*, 2(1), 97–104.
- Herlianto, D. (2013). *Manajemen Investasipulus Jurus Mendeteksi Investasi Bodong*. Gosyen Publishing. Yogyakarta.
- Indriati, A. (2021). Analisis Pengaruh Kepuasan Informasi dan Risiko Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Bursa Efek Indonesia. *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(6), 58-66.
- Latané, B. (1981). The Psychology of Social Impact. *American Psychologist*, 36(4), 343.
- Leibenstein, H. (1950). Bandwagon, Snob, and Veblen Effects in the Theory of Consumers' Demand. *The Quarterly Journal of Economics*, 64(2), 183–207.
- Muhammad, M., Leniwati, D., NW, A. M. P., Juanda, A., Wahyuni, E. D., & Setyawan, S. (2023). Pengaruh Attitude Subjective Norms, dan Perceived Behavioural Control terhadap Minat Investor Berinvestasi Cryptocurrency. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 11(1), 47–56.
- Muliarta, M. S. (2022). *Pengaruh Return, Risk, dan Kemudahan Investasi terhadap Minat Investasi Cryptocurrency (Studi pada Mahasiswa Prodi SI Akuntansi Angkatan 2018 Universitas Pendidikan Ganesha)*. Doctoral dissertation. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Paat, R. E. F., Kindangen, P., & Rumokoy, L. J. (2023). Cryptocurrency: Do Knowledge and Emotion Impact Investment Intention? (Study on Young Adults in Manado). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 11(3), 323–335.

- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 5(1).
- Pratama, A., & Lastiati, A. (2021). Pengaruh Pengetahuan, Motivasi Belajar dan Sosialisasi Pasar Modal terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing dan Perpajakan)*, 5(1), 104–121.
- Putri, K. D. L., & Budiasih, I. G. A. N. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko, Return, dan Motivasi pada Minat Mahasiswa Berinvestasi Cryptocurrency. *Jurnal Ilmiah dan Karya Mahasiswa*, 1(5), 181–197.
- Sedikides, C., & Jackson, J. M. (1990). Social Impact Theory: A Field Test of Source Strength, Source Immediacy and Number of Targets. *Basic and Applied Social Psychology*, 11(3), 273–281.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*. John Wiley & Sons. New York.
- Setiawan, R. G., & Friyani, R. (2023). Determinants of Investment Interest of the Jambi City Community in the Capital Market. *Cashflow: Current Advanced Research on Sharia Finance and Economic Worldwide*, 3(1), 117–131.
- Sihombing, S., Nasution, M. R., & Sadalia, I. (2021). Analisis Fundamental Cryptocurrency terhadap Fluktuasi Harga: Studi Kasus Tahun 2019-2020. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*, 2(3), 213–224.
- Suaputra, G. A. S., Suparlinah, I., & Sujono, S. (2021). Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal, Persepsi Risiko Investasi, Penggunaan Teknologi terhadap Perilaku Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Empiris pada Galeri Investasi di Purwokerto). *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 19(1), 70–89.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Setiyawami, Ed.; 1st ed., Vol. 1). Alfabeta. Bandung.
- Sun, L., Park, K., & Peng, L. (2017). Prediction of Personalized Rating by Combining Bandwagon Effect and Social Group Opinion: Using Hadoop-Spark Framework. *International Journal of Applied Engineering Research*, 12(24), 14232-14237.
- Ujung, N. M. K., Riadi, R., Satya, J., & Anindya, D. A. (2023). Pengaruh Kompetensi, Teknologi Informasi, Persepsi Risiko dan Tingkat Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Crypto Currency. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, 6(2), 2057–2064.
- Wijaya, G. S. A., & Marbun, S. (2021). Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal pada Universitas Triatma Mulya. *Journal Research of Management*, 2(2), 244–255.
- Winantyo, A. G. H. (2017). *Pengaruh Modal Minimal Investasi, Pengetahuan Investasi, dan Preferensi Risiko terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa*. Universitas Sanata Dharma.

Wulandari, P. A., Sinarwati, N. K., Purnamawati, I. G. A., & SE, M. (2017). Pengaruh Manfaat, Fasilitas, Persepsi Kemudahan, Modal, Return, dan Persepsi Risiko terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi secara Online (Studi pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2),1-12.